

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilakukan terhadap dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana, kelas eksperimen akan mendapat perlakuan penggunaan model pembelajaran *Inquiry*, sedangkan kelas kontrol diberikan metode pembelajaran konvensional. Kedua kelas terlebih dahulu diberikan *pretest*, dan setelah diberikan perlakuan selanjutnya diberi *posttest*. Soal yang digunakan pada *pretest* dan *posttest* sama dengan waktu yang sama pula. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.²³ Selisih nilai *posttest* dan *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan data yang digunakan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa.

Tabel III. 1. Rancangan Penelitian *Pretest-Posttest*²⁴

Kelompok	<i>Pre- test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Kontrol	T ₁	-	T ₂

Keterangan :

T₁ : *Pretest* yaitu tes awal pembelajaran untuk pokok bahasan koloid

X : Kelas yang menggunakan model pembelajaran *Inquiry*

T₂ : Hasil tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol.

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XIMIA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar, pada semester genap Tahun Ajaran 2014/2015 dibulan Mei 2015.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), hal. 76

²⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 185

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar. Sedangkan objek penelitian ini adalah model pembelajaran *Inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia pada pokok bahasan sistem koloid di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar yang berjumlah 4 kelas, dengan jumlah siswa 122 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* atau mewakili.²⁵ Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.

Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas yang memiliki nilai rata-rata hampir sama. Untuk mendapatkan informasi tersebut, peneliti

²⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 62

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan uji homogenitas terhadap empat kelas dengan menggunakan uji Bartlet. Data yang digunakan untuk pemilihan sampel dari keempat kelas tersebut adalah nilai ulangan harian pada pokok bahasan kelarutan dan hasil kali kelarutan. Berdasarkan perhitungan homogenitas diperoleh ternyata $x^2_{hitung} (3,023) < x^2_{tabel} (7,815)$, maka keempat kelompok mempunyai varians homogen. Karena keempat kelompok varians homogen, sehingga dalam pengambilan sampel dapat menggunakan random *sampling* dan dipilih kelas XIMIA 3 sebagai kelas eksperimen dan XIMIA 1 sebagai kelas kontrol. Dari perhitungan uji kesamaan dua varians diperoleh $F_{hitung}(1,0513) < F_{tabel}(1,82)$, maka dapat disimpulkan varians-varians adalah homogen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Inquiry* yang dilakukan setiap tatap muka. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Pedoman observasi pembelajaran pada aktivitas guru dan siswa diambil dari langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Inquiry*.

Dalam hal ini, observer secara langsung mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap indikator-indikator pada objek penelitian yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah ditentukan dengan memperhatikan respon dan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai.²⁶ Wawancara dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar dengan narasumber guru mata pelajaran kimia SMA Negeri 1 Kampar.

3. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa, baik dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* maupun dengan metode konvensional. Tes yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa tes tertulis. Hasil pengelolaan data ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar.

E. Uji Coba Instrumen

Untuk memperoleh soal-soal tes yang baik sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini, maka diadakan uji coba terhadap siswa lain yang tidak terlibat dalam sampel penelitian ini. Soal-soal yang diuji cobakan kemudian

²⁶ Hartono, *Analisis item instrument*, (Pekanbaru: Zanafah Publishing, 2010), hal. 76

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianalisis untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal.

1. Validitas Soal

Validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang ingin diukur.²⁷ Validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas empiris. Suatu tes memiliki validitas isi apabila telah mencerminkan indikator pembelajaran untuk masing-masing materi pembelajaran. Oleh karena itu, untuk memperoleh tes yang valid, maka tes yang peneliti gunakan dikonsultasikan dengan guru bidang studi kimia Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar.

Selain menggunakan validitas isi, instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini juga dianalisis kesahihannya dengan validitas empiris. Validitas empiris dianalisis secara statistik berdasarkan data yang terkumpul dari hasil uji coba soal pada siswa kelas XII IPA. Karena hasil tes dalam bentuk objektif maka validitas dihitung dengan korelasi point biserial.²⁸

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

- r_{pbi} : Koefisien korelasi point biserial
 M_p : Jumlah mean skor responden yang menjawab benar
 M_t : Jumlah mean skor total yang berhasil dicapai oleh seluruh peserta
 SD_t : Standar deviasi untuk semua item
 p : Proporsi responden yang menjawab benar
 q : Proporsi responden yang menjawab salah

²⁷ Purwanto, *Op. Cit*, hal. 114

²⁸ *Ibid*, hal. 63.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria pengujian untuk validitas empiris ini yaitu :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan invalid

2. Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonstistenan suatu soal tes.²⁹ Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas belah dua, yaitu dengan metode ganjil genap. Dikarenakan tes dalam jumlah yang genap, maka untuk menentukan reliabilitas seluruh tes harus digunakan rumus Spearman-Brown sebagai berikut:³⁰

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{(1 + r_b)}$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b : korelasi antara belahan ganjil genap atau awal akhir

Interpretasi r_{11} mengacu pada pendapat guiford bahwa :

$r_{11} < 0,20$	= reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	= reliabilitas rendah
$0,40 < r_{11} < 0,70$	= reliabilitas sedang
$0,70 < r_{11} < 0,90$	= reliabilitas tinggi
$0,90 < r_{11} < 1,00$	= reliabilitas sangat tinggi ³¹

²⁹ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Press, 2008), hal. 180

³⁰ *Ibid.*, hal. 111

³¹ Asep Jihad dan Abdul haris, *Ibid*, hal. 181

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha untuk memecahkan soal tersebut. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Rumus mencari tingkat kesukaran soal adalah:

$$P = \frac{B}{JS}^{32}$$

Keterangan :

- P : indeks kesukaran
 B : banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar
 JS : jumlah seluruh siswa peserta tes

Indeks kesukaran soal diklasifikasikan sebagai berikut :

- | | |
|-----------|------------------------------|
| 0,00-0,19 | : sangat sukar |
| 0,20-0,39 | : sukar |
| 0,40-0,59 | : sedang |
| 0,60-0,79 | : mudah |
| 0,80-1,00 | : sangat mudah ³³ |

Perbandingan antara soal yang mudah-sedang-sukar, yang biasa dibuat adalah 3-4-3. Artinya, 30% soal kategori mudah, 40 % soal kategori sedang, dan 30% lagi soal kategori sukar. Ada juga dengan perbandingan 3-5-2. Artinya, 30% soal kategori mudah, 50% soal kategori sedang, dan 20% soal kategori sukar.

³²Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 208

³³Purwanto, *Op. Cit*, hal. 101

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Untuk mengetahui daya pembeda soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$DB = \frac{E_A}{J_A} - \frac{E_B}{J_B} = P_A - P_B^{34}$$

Keterangan:

- J : jumlah peserta tes
 J_A : banyaknya peserta kelompok atas
 J_B : banyaknya peserta kelompok bawah
 B_A : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
 B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar
 P_A : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
 P_B : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

Kriteria yang digunakan :

- DB = < 0 : daya beda soal sangat jelek
 DB = 0,00 – 0,20 : daya beda soal jelek
 DB = 0,20 – 0,40 : daya beda soal cukup
 DB = 0,40 – 0,70 : daya beda soal baik
 DB = 0,70 – 1,00 : daya beda soal sangat baik

F Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Awal (Uji Homogenitas)

Pengujian homogenitas varians dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang mempunyai nilai varians homogen. Bila varians tidak homogen maka

³⁴Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hal. 208-214

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan hasil setelah perlakuan tidak dapat dikatakan merupakan akibat dari perlakuan, karena sebagian perbedaan adalah perbedaan dalam kelompok yang dibandingkan sebelum perlakuan. Analisis data awal dimulai dengan pengujian homogenitas varians menggunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \quad 35$$

Sedangkan untuk menghitung varians dari masing-masing kelompok digunakan rumus:

$$s_1^2 = \frac{n_1 \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}{n_1(n_1 - 1)} \text{ dan } s_2^2 = \frac{n_2 \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}{n_2(n_2 - 1)}$$

Keterangan:

- s_1^2 = varians kelas eksperimen
- s_2^2 = varians kelas kontrol
- n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen
- n_2 = jumlah sampel kelas kontrol
- X_1 = Nilai kelas eksperimen
- X_2 = Nilai kelas kontrol
- F = Uji varians

Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Bartlet, uji bartlet digunakan apabila kelompok-kelompok yang dibandingkan mempunyai jumlah sampel yang tidak sama besar. Homogenitas diuji menggunakan rumus:

$$\chi^2 = (\ln 10) B - \sum n_i - 1 \log S_i^2 \quad 36$$

³⁵ Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 177

³⁶ Sudjana, *Metode statistik Edisi ke-6*, (Bandung: Trasi, 1996), hal. 263

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana $\ln 10 = 2,303$

X^2 : statistik dari Chi
 B : $\log S_1^2 \sum n_i - 1$
 S_1 : varians masing-masing kelompok

Kelompok–kelompok yang akan dibandingkan dinyatakan mempunyai varians yang homogen apabila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ pada taraf kesalahan tertentu.

Langkah-langkah pengujian:

1. Menghitung standar deviasi dan varians
2. Menghitung varians gabungan
3. Menghitung harga B
4. Menghitung x^2
5. Melihat tabel
6. Kesimpulan

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji chi kuadrat. Rumus yang digunakan yaitu:³⁷

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana: x^2 : chi kuadrat yang dicari
 f_o : frekuensi dari hasil pengamatan
 f_h : frekuensi yang diharapkan

³⁷Moersetyo Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal 123

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila $\chi_{hitung}^2 \geq \chi_{tabel}^2$, distribusi data tidak normal

Bila $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$, data berdistribusi normal

3. Analisis Data Akhir (Uji Hipotesis)

1) Uji T

Bentuk data dalam penelitian ini adalah data interval, dan bentuk hipotesis komparatif. Maka teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa tes "t". Ada dua rumus tes "t" yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen yaitu separated varians dan polled varians.

$$\text{Rumus: } t = \frac{X_1 - X_2}{S_g \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dan } t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\frac{n_1 - 1 s_1^2 + n_2 - 1 s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

(Separated varians)

(Polled Varians)

Keterangan:

- t = Lambang statistik untuk menguji hipotesis
 X_1 = Rata-rata nilai pretest dan postes kelas eksperimen
 X_2 = Rata-rata nilai pretest dan postes kelas kontrol
 S_g = Standar deviasi gabungan

Kriteria pengujian: Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat nilai $\alpha = 0,05$ untuk derajat t lainnya hipotesis ditolak. Beberapa pertimbangan dalam memilih rumus tes "t" yaitu:

- a. Bila jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan varians homogen maka dapat digunakan rumus tes "t". Untuk mengetahui t table digunakan dk yang besarnya $dk = n_1 + n_2 - 2$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bila $n_1 \neq n_2$ dan varians homogen maka dapat digunakan tes “t” dengan pooled varians. Untuk mengetahui t tabel digunakan $dk = n_1 + n_2 - 2$
- c. Bila $n_1 = n_2$ dan varians tidak homogen dapat digunakan tes “t” dengan separated maupun pooled varians. Untuk mengetahui t tabel digunakan $dk = n_1 - 1$ atau $dk = n_2 - 1$
- d. Bila $n_1 \neq n_2$ dan varians tidak homogen maka digunakan tes “t” dengan separated varians. Untuk mengetahui t tabel digunakan $dk = n_1 - 1$ atau $dk = n_2 - 1$

2) Uji Koefisien Pengaruh

Untuk menentukan derajat peningkatan hasil belajar siswa dilakukan dengan menghitung koefisien determinasi (r^2) koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila koefisien determinasi $r^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0 %) terhadap variabel terikat. Sebaliknya bila koefisien determinasi $r^2 = 1$, berarti variabel bebas 100 % dipengaruhi oleh variabel terikat. Oleh karena itu letak r^2 berada dalam interval antara 0 dan 1. Rumus koefisien determinasi (r^2) dapat ditentukan dengan rumus:

$$r^2 = \frac{t^2}{t^2 + n - 2}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar digunakan rumus:

$$kp = r^2 \times 100 \% \quad ^{38}$$

Keterangan:

- t = Lambang statistik menguji hipotesa
 n = Jumlah anggota sampel
 r^2 = Koefisien determinasi
 kp = Koefisien pengaruh

UIN SUSKA RIAU

³⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian (Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 139